

RINGKASAN

Pengembangan Fitur Data Tenaga Teknis TIK Pada Sistem Informasi Inventaris Sumber Daya TIK Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo. Dwi Bekti Hariyanto, Nim E41161953, Tahun 2020, 53 hlm, Teknik Informatika, Politeknik Negeri Jember, di bawah Bimbingan Taufiq Rizaldi, S.ST, MT (Pembimbing PKL).

Kabupaten Situbondo merupakan daerah yang terkenal akan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi baik itu dari sisi aplikasi, komunikasi dan informasi yang ada. Kabupaten Situbondo telah mencanangkan Program Smart Society semenjak tahun 2016 sampai saat ini telah mencapai 100% pembangunan TIK di antaranya Infrastruktur Dasar jaringan Komunikasi data hingga mencakup semua OPD, Kecamatan dan sekitar 17,42% Desa yang telah telah terkoneksi jaringan komunikasi data sebagai bentuk keikutsertaan dalam menyukseskan penyelenggaraan Situbondo Smart Society.

Selain itu melalui dinas teknis pemanfaatan TIK yakni pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian telah membangun banyak aplikasi baik bersifat Adminstratif dan layanan publik, serta Pembuatan dokumentasi dan penyebarluasan informasi dalam bentuk foto, video serta kegiatan-kegiatan yang mengikutsertakan peran masyarakat dalam Bersama-sama membangun Kabupaten Situbondo lebih maju kedepannya.

Untuk itu, dipandang penting untuk melakukan pengembangan sistem informasi inventaris sumber daya TIK di lingkungan pemerintah Kabupaten Situbondo yang bertujuan untuk mendesain dan membuat aplikasi inventaris yang berbasis teknologi informasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengetahui informasi maupun keberadaan jumlah sarana TIK yang ada di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan terampil khususnya dalam mengembangkan fitur data tenaga teknis TIK. Berdasarkan persentase

perhitungan analisa data tenaga teknis TIK dapat dilihat potensi Tenaga Teknis TIK dengan pendidikan SMA/SMK memiliki pesentase 50%, pendidikan D1 memiliki persentase 17%, pendidikan D3 memiliki persentase 16%, pendidikan D4/S1 memiliki persentase 17%, dan pendidikan S2 belum ada tenaga teknis yang mengisi. Sedangkan berdasarkan persentase perhitungan analisa data tenaga teknis TIK dapat dilihat total Tenaga Teknis TIK yang memilih divisi programming sekitar 50%, divisi networking sekitar 16,7%, divisi multimedia sekitar 16,7%, divisi multimedia sekitar 16,7 %, dan divisi keamanan informasi sekitar 16.6%.